

## **GAMBARAN UMUM**

### **2.1 Kota Semarang**

#### **2.1.1 Visi Misi**

Pada tahun 2021-2026 Kota Semarang dipimpin oleh Wali Kota H. Hendrar Prihadi, S.E, MM dengan wakil Wali Kotanya Ir. Hj. Hevearita G. Rahayu, M.Sos. Kota Semarang memiliki lambang yang berbentuk Tugu Muda, Bambu Runcing dan Bukit Candi yang berjiwa tiga prinsip, kepribadian nasional, Bintang sudut lima, Perisai dua bagiandan tradisi revolusioner. Wali kota dan wakil wali kota membawakan visi untuk Kota Semarang adalah “Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera”. Sedangkan terdapat 4 (empat) misi yang dibawa oleh wali kota dan wakil wali kota, yaitu:

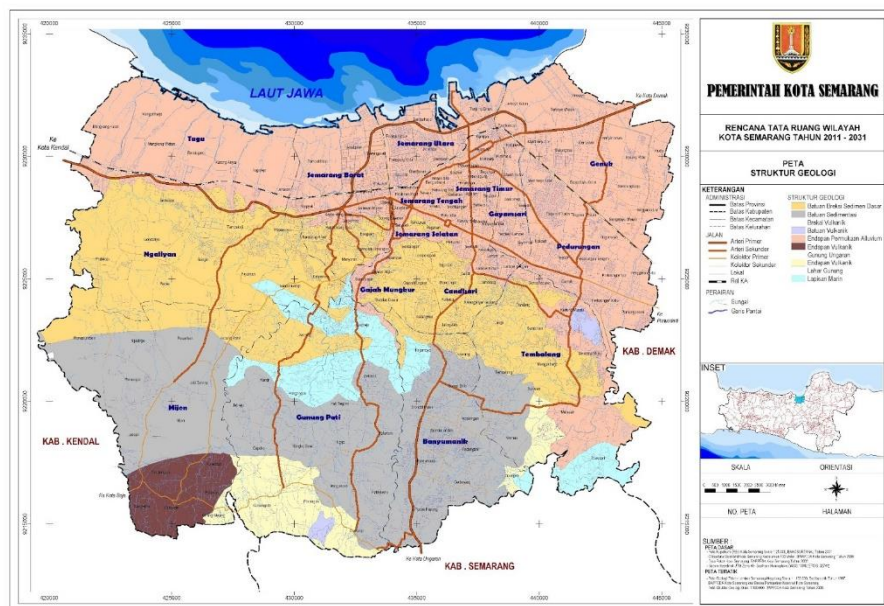
1. Menciptakan kehidupan yang berbudaya dan berkualitas untuk masyarakat;
2. Menciptakan pemerintah yang semakin bijak dalam melaksanakan pelayanan publik;
3. Menciptakan kota metropolitan yang dapat bergerak maju serta berwawasan lingkungan; dan
4. Meningkatkan perekonomian masyarakat yang berbasis keunggulan lokal dan menciptakan kondisi usahayang mendukung.

#### **2.1.2 Kondisi Geografis**

Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah adalah Kota Semarang yang berdiri sejak tanggal 2 Mei 1547. Luas wilayah Kota Semasar yaitu 373,70 km<sup>2</sup>, dengan letak Geografis yaitu berada pada garis 6° 50' – 7° 10' Lintang Selatan dan garis 109° 35' – 110° 50' Bujur Timur. Gambar dibawah ini menunjukkan wilayah Kota Semarang:

**Gambar 2. 1**

**Peta Kota Semarang**



*Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang, 2021.*

Gambar 2.1 merupakan batas-batas yang berada disekitar wilayah administrasi Kota Semarang, yaitu pada bagian utara yaitu Laut Jawa, sedangkan batas pada bagian timur adalah Kabupaten Semarang, batas pada bagian selatan yaitu Kabupaten Demak, dan terakhir Kota Semarang berbatasan dengan Kabupaten Kendal dibagian barat.

Kota Semarang memiliki suhu udara yang berkisar 20-30 Celcius dengan rata-rata suhunya berada pada 27 Celcius. Sedangkan Kota Semarang memiliki ketinggian berkisar

0,75 hingga 359,00 meter yang berada di atas permukaan air laut. Kota Semarang tidak hanya memiliki dataran rendah, namun juga memiliki dataran tinggi yang terdapat perbukitan serta perkebunan. Letak geografis yang strategis membuat Kota Semarang menjadi pondasi pembangunan dan memiliki peran untuk meningkatkan dan mengembangkan Provinsi Jawa Tengah, karena Kota Semarang memiliki pelabuhan yang digunakan sebagai jalur transportasi laut, bandar udara yang digunakan sebagai jalur transportasi udara, serta jalur transportasi darat yang digunakan kereta api dan jalan raya.

### **2.1.3 Kondisi Demografis**

Kota Semarang memiliki 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Tabel dibawah ini menunjukkan luas wilayah berdasarkan kecamatan yang berada di Kota Semarang:

#### **Gambar 2. 2**

#### **Luas Wilayah Kecamatan Kota Semarang**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Wilayah (Km<sup>2</sup>)</b>
Ngaliyan	37,99
Tugu	31,78
Semarang Barat	21,74
Semarang Tengah	6,14
Semarang Utara	10,97
Semarang Timur	7,7
Gayamsari	6,177
Genuk	27,39
Pedurungan	20,72
Tembalang	44,2
Candisari	6,54
Semarang Selatan	5,928
Gajah Mungkur	9,07
Banyumanik	25,69
Gunungpati	54,11
Mijen	57,55
<b>Total Luas Wilayah</b>	<b>373,7</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2020.*

Berdasarkan gambar 2.2 dapat diketahui wilayah kecamatan terluas yang berada di Kota Semarang yaitu Mijen, sedangkan Semarang Selatan menjadi wilayah kecamatan terkecil yang berada di Kota Semarang. Kota Semarang memiliki tempat bersejarah yang dapat dikunjungi oleh wisatawan dari luar Kota Semarang seperti Simpang Lima, Tugu Muda, Pasar Johar, dan Kota Lama. Tabel dibawah ini merupakan perbandingan jumlah penduduk di Kota Semarang perkecamatan tahun 2019 dan 2020:

**Tabel 2. 1**

**Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2019 dan 2020**

<b>Kecamatan</b>	<b>Tahun</b>	
	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Mijen	74,696 orang	76,793 orang
Gunungpati	94,347 orang	96,277 orang
Banyumanik	140,419 orang	142,303 orang
Gajah Mungkur	59,591 orang	59,156 orang
Semarang Selatan	68,507 orang	68,007 orang

Candisari	79,385 orang	79,567 orang
Tembalang	180,500 orang	184,807 orang
Pedurungan	192,424 orang	195,589 orang
Genuk	115,058 orang	119,716 orang
Gayamsari	73,716 orang	73,554 orang
Semarang Timur	72,433 orang	72,263 orang
Semarang Utara	130,434 orang	124,304 orang
Semarang Tengah	62,854 orang	61,011 orang
Semarang Barat	157,348 orang	157,434 orang
Tugu	33,308 orang	34,034 orang
Ngaliyan	139,338 orang	141,094 orang
<b>Total</b>	<b>1,674,358 orang</b>	<b>1,685,909 orang</b>

*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Semarang Tahun 2019 dan 2020.*

Pada tabel 2.1 diketahui bahwa jumlah penduduk Kota Semarang terbanyak pada tahun 2019 yaitu kecamatan Pedurungan, sedangkan pada tahun 2020 kecamatan Pedurungan masih menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak di Kota Semarang. Terjadi peningkatan persentase pada pertumbuhan penduduk Kota Semarang sebesar 0,69% dari tahun 2019 dan 2020.

## **2.2 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang**

### **2.2.1 Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang**

Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, Jawa Tengah,  
Indonesia:

Alamat : Gedung Pandanaran Lantai 8, Jl Pemuda No. 175 Kota Semarang.

Email : [disbudpar@semarangkota.go.id](mailto:disbudpar@semarangkota.go.id)

Telp : (024) 3584080 / (024) 3584077

### **2.2.2 Kedudukan Organisasi**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan dibawah serta bertanggung jawab kepada wali kota melalui perantara sekretaris daerah. Bidang kebudayaan dan pariwisata merupakan salah satu kegiatan pemerintah yang akan diatur atau dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

### **2.2.3 Tugas dan Fungsi**

#### **2.2.3.1 Tugas**

Tugas dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang adalah menyelesaikan kegiatan pemerintah yang berfokus pada kebudayaan dan pariwisata dan merupakan kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang telah diberikan kepada daerah..

#### **2.2.3.2 Fungsi**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang memiliki fungsi, antara lain:

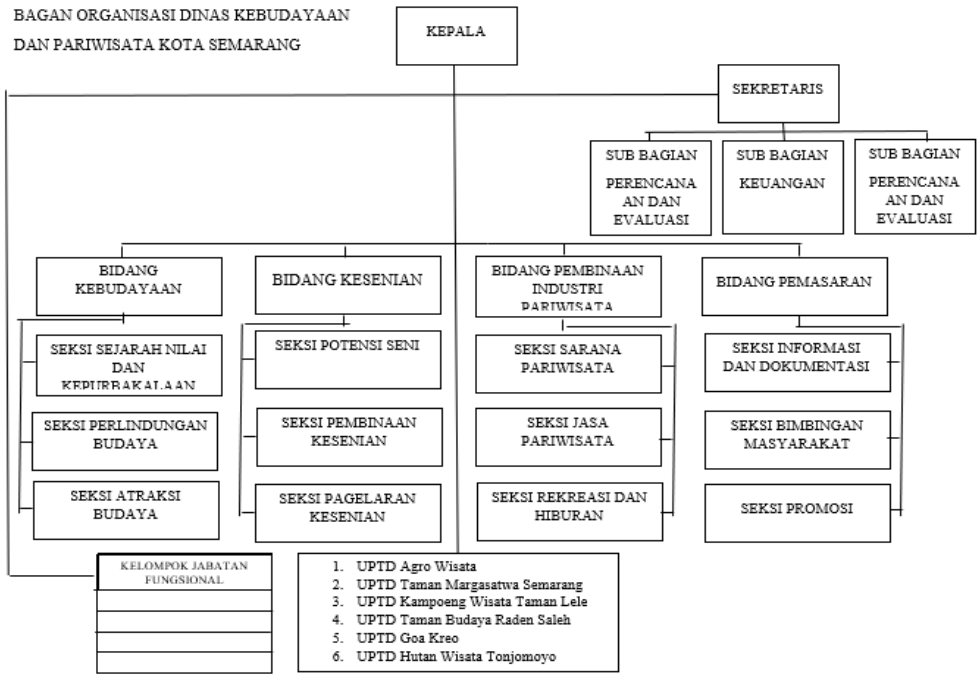
- a. Merumuskan kebijakan di bidang kesenian, bidang pemasaran, bidang industri pariwisata, bidang kelembagaan kepariwisataan, dan bidang kebudayaan;
- b. Mengkoordinasikan tugas selama pelaksanaan kegiatan di bidang kesenian, bidang pemasaran, bidang industri pariwisata, bidang kelembagaan kepariwisataan, bidang kebudayaan, dan UPTD;
- c. Menyelenggarakan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
- d. Menyelenggarakan kesekretariatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang;
- e. Menyelenggarakan penilaian kinerja yang dilakukan karyawan;
- f. Merumuskan rencana strategi yang sesuai dengan visi dan misi dari wali kota;

- g. Menyelenggarakan evaluasi kepada bawahan terkait tanggung jawab;
- h. Menyelenggarakan kerja sama antar bidang yang ada;
- i. Menyelenggarakan kegiatan pada bidang kesenian, bidang pemasaran, bidang industri pariwisata, bidang kelembagaan pariwisata, bidang kebudayaan dan UPTD;
- j. Menyelenggarakan laporan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan;
- k. Menyelenggarakan pengawasan program yang dilakukan oleh bidang yang ada;
- l. Melaksanakan fungsi lainnya yang diberikan oleh wali kota sesuai dengan tugas dan fungsi.

#### **2.2.4 Struktur Organisasi**

**Gambar 2. 3**

**Bagan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang**



Sumber: Semarang Satu Data, 2021.

Berdasarkan gambar 2.2, susunan dan struktur organisasi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, antara lain:

- a. Kepala Dinas yang memiliki tugas untuk merumuskan kebijakan, membuat rencana strategi, mengkoordinasikan, membina, mengawasi, memimpin, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi;
- b. Sekretariat yang memiliki tugas untuk merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dari kesekretariatan dan bidang yang ada. Sekretariat dibagi menjadi tiga, yaitu Subbagian Perencanaan dan Evaluasi, Subbagian Umum dan Kepegawaian, dan Subbagian Keuangan dan Aset.



- c. Bidang Kesenian terdiri dari Seksi Potensi Seni, Seksi Pembinaan Kesenian, serta Seksi Pagelaran Kesenian. Setiap seksi tersebut memiliki tugas dan fungsi masing-masing.
- d. Bidang Pemasaran terdiri dari Seksi Informasi Budaya dan Pariwisata, Seksi Promosi Budaya dan Pariwisata, serta Seksi Kerjasama Budaya. Setiap seksi tersebut memiliki tugas dan fungsi masing-masing
- e. Bidang Industri Pariwisata terdiri dari Seksi Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Seksi Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan, serta Seksi Destinasi Pariwisata. Setiap seksi tersebut memiliki tugas dan fungsi masing-masing.
- f. Bidang Kelembagaan Kepariwisataan terdiri dari Seksi Kerjasama Organisasi Kepariwisataan, Seksi Pengawasan Kepariwisataan, serta Seksi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisataan. Setiap seksi tersebut memiliki tugas dan fungsi masing-masing.
- g. Bidang Kebudayaan terdiri dari Seksi Sejarah dan Cagar Budaya, Seksi Museum dan Konservasi Budaya, serta Seksi Atraksi Budaya. Setiap seksi tersebut memiliki tugas dan fungsi masing-masing.
- h. UPTD atau Unit Pelaksana Teknis Dinas dimana tempat hiburan atau tempat wisata yang dikelola oleh pemerintah atau Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. UPTD Kota Semarang terdiri dari UPTD Taman Marga Satwa, UPTD Kreo dan Agrowisata, UPTD Taman Budaya Raden Saleh, UPTD Tinjomoyo, dan UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele.

- i. Jabatan Fungsional yang merupakan tenaga fungsional yang diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ditentukan berdasarkan dengan kebutuhan yang diperlukan.

## 2.3 Pariwisata Kota Semarang

### 2.3.1 Jumlah Tempat Wisata Kota Semarang

**Tabel 2. 2**

#### **Jumlah Daya Tarik Wisata di Kota Semarang Tahun 2016-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Alam</b>	<b>Budaya</b>	<b>Buatan</b>	<b>Jumlah</b>
2019	27	35	57	119
2018	17	25	47	89
2017	12	25	25	62
2016	12	22	22	56

*Sumber: Neraca Satelit Pariwisata Daerah Kota Semarang, 2020.*

Berdasarkan tabel 2.2 dari tahun ke tahun jumlah objek wisata wisata di Kota Semarang semakin bertambah untuk menarik perhatian para wisatawan lokal, nusantara, maupun mancanegara untuk berkunjung ke Kota Semarang.

### 2.3.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Per Daya Tarik Wisata Kota Semarang

**Tabel 2. 3**

#### **Jumlah Kunjungan Wisatawan Per Daya Tarik Wisata Kota Semarang**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun</b>			
	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Wisata Budaya	1.294.065 orang	1.371.709 orang	1.452.451 orang	1.638.167 orang
Wisata Bahari	1.011.064 orang	1.071.728 orang	1.164.635 orang	1.313.550 orang
Wisata Alam	1.045.309 orang	1.108.028 orang	-	1.357.179 orang

Wisata Sejarah	1.294.065 orang	1.371.709 orang	1.452.451 orang	1.638.167 orang
Wisata Religi	462.065 orang	489.789 orang	-	599.921 orang
Wisata Pendidikan	624 orang	661 orang	718 orang	809 orang
Wisata Kuliner	1.825.000 orang	1.934.500 orang	2.110.153 orang	2.379.966 orang
Wisata Belanja	4.368.000 orang	4.630.080 orang	5.050.491 orang	5.696.270 orang
Wisata Buatan	922.689 orang	977.707 orang	1.062.701 orang	1.198.582 orang

*Sumber: Neraca Satelit Pariwisata Daerah Kota Semarang, 2020.*

Berdasarkan tabel 2.3, jumlah pengunjung wisatawan di tempat wisata Kota Semarang dari tahun 2016 hingga tahun 2019 semakin meningkat tiap tahunnya. Wisata belanja menempati urutan pertama sebagai tempat wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan, lalu urutan kedua sebagai tempat wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan yaitu wisata kuliner. Contoh wisata belanja di Kota Semarang adalah Kampung Batik, Jalan Pandanaran, Pasar Semawis, Kampong Semarang, dan lain-lain. Sedangkan contoh dari wisata kuliner di Kota Semarang yaitu Kampung Semawis Pecinan Semarang, Kampung Jawi, Rumah Makan Kampung Lakut, dan lain-lain.